

KESESAKAN MAHASISWA DI PONDOKAN YANG TINGGAL TIGA ORANG DALAM SATU KAMAR (STUDI KASUS)

ridduan, DRA. RETNANINGSIH, MSI

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kesesakan mahasiswa yang tingg

Abstraksi :

Dewasa ini banyak dijumpai pondokan yang didirikan di kawasan kampus karena memang di kawasan seperti ini pondokan sangat menjanjikan keuntungan. Para pelaku bisnis pondokan ini biasanya adalah penduduk setempat yang memiliki tanah lalu mereka manfaatkan untuk dijadikan bangunan pondokan, namun ada juga pebisnis yang sengaja membeli lahan tanah dan kemudian dijadikan bangunan pondokan. Pondokan juga memiliki bentuk struktur yang berbeda-beda, ada yang dibangun vertikal dengan kamar berderet ke atas dan ada juga yang dibangun horizontal dengan kamar berderet kesamping. Fasilitas yang ditawarkan juga bervariasi mulai dari tempat tidur, meja belajar, ruang bersantai, bahkan ada juga pondokan yang memberikan fasilitas kamar mandi yang menggunakan shower dan ruang kamar AC. Para penghuni pondokan juga bermacam-macam, mulai dari masyarakat umum sampai dengan mahasiswa. Namun karena rata-rata pondokan banyak dijumpai di kawasan kampus, maka istilah penghuni pondokan lebih tepat ditujukan bagi mahasiswa. Seiring perkembangan jaman dan majunya dunia pendidikan, maka semakin meningkat juga jumlah mahasiswa. Mahasiswa ini rata-rata bertempat tinggal jauh dari kampus bahkan ada juga yang berdomisili di luar daerah. Mahasiswa yang tinggal jauh dari kampus lebih memilih tinggal di pondokan untuk mempersingkat jarak dan waktu mereka untuk menuju kampus. Dengan adanya fenomena seperti ini, para pebisnis pondokan memanfaatkannya demi mengeruk keuntungan. Ada beberapa pemilik pondokan yang tidak membatasi jumlah penghuni yang menempati dalam satu kamar sehingga terjadi kepadatan pada pondokan tersebut. Kepadatan yang terjadi dapat menimbulkan kesesakan kesesakan dan akibatnyapun bisa bermacam-macam, salah satunya adalah perubahan perilaku individu. Perubahan perilaku ini dapat bersifat positif maupun negatif. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana kesesakan yang dialami oleh

mahasiswa yang tinggal tiga orang dalam satu kamar dan dampak apa saja yang dapat ditimbulkan yang berkaitan dengan kesesakan yang terjadi pada individu penghuni pondokan tersebut. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah satu orang, yaitu mahasiswa dan tinggal di pondokan yang padat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi non partisipan dan wawancara dengan pedoman umum. Hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa subjek sebagai mahasiswa penghuni pondokan yang tinggal tiga orang dalam satu kamar, mengalami empat bentuk kesesakan, yaitu kesesakan sosial (social crowding), kesesakan bukan sosial (non social crowding), kesesakan molar (molar crowding), dan kesesakan molekuler (molecular crowding). Kesesakan yang timbul disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor personal yang berhubungan dengan pengendalian diri subjek dalam menghadapi kesesakan, faktor sosial yang berhubungan dengan hubungan sosial dan interaksi subjek di lingkungan pondokan, serta faktor fisik yang berkaitan dengan perbandingan besar ruangan dengan banyaknya penghuni. Dampak yang timbul lebih pada dampak negatif. Dampak negatif yang timbul adalah subjek menjadi lebih murung, prestasi kerja dan prestasi pendidikan menjadi turun. Selain itu subjek menjadi sering menghisap ganja dan minuman keras sebagai pelarian atas kesesakan yang dirasakannya.